

## ABSTRAK

### PENCIPTAAN ALAM DALAM AL-QUR'AN MENURUT ZAGHLU AL-NAJJAR

Fathia Rizqi Nahara

32.2.3.9709

Ketika pendapat yang salah tentang alam semesta ini telah menguasai pemikiran manusia, dimana mereka berpendapat bahwa alam semesta ini adalah abadi, dan akan tetap kekal abadi, atau berpendapat bahwa alam ini tidak ada batasnya, bahwa alam semesta ini adalah alam yang tidak bergerak, selalu menetap di tempatnya, tidak mengalami perubahan, serta berpendapat bahwa bintang-bintang bergerak mengelilingi bumi, maka, datanglah Al-Qur'an menegaskan bahwa alam semesta ini adalah makhluk, yang bermula dan pasti akan berakhir suatu hari nanti. Dan diantara para *mufassir* yang mempelajari dan mendalami permasalahan ini adalah Zaghlu Al-Najjar, ketua panitia *Al-I'jaz Al-Ilmy* Majelis Agung di Mesir. Seorang yang mahir dalam bidang *Al-I'jaz Al-Ilmy* dalam Alqur'an dan Hadits, masyhur karena pembahasan beliau tentang Al-Qur'an dan Hadist dari segi I'jaz Ilminya selama bertahun-tahun lamanya. Karena ketertinggalan umat Islam dalam penelitian ilmiah, maka penelitian ini bertujuan untuk mengarahkan pandangan umat Islam terhadap penelitian ilmiah. Sementara kemajuan Barat disebabkan oleh penelitian ilmiah.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti berusaha mengkaji tentang penciptaan alam dalam Al-Qur'an menurut Zaghlu Al-Najjar.

Untuk mendapatkan data-data ilmiah peneliti menggunakan metode kepustakaan dengan mendalami buku-buku yang berkaitan dengan penciptaan alam dalam Al-Qur'an menurut Zaghlu Al-Najjar. Untuk memecahkan masalah dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua metode, metode deskriptif, yaitu dengan mengumpulkan data-data yang terkait dan memaparkannya, lalu data-data yang sudah terkumpul dianalisa menggunakan metode analisis.

Peneliti mendapatkan kesimpulan dari pendapat Zaghlu An-Najjar, bahwa ia menyetujui pendapat yang menyatakan bahwasannya alam semesta dimana di dalamnya hidup seluruh makhluk hidup adalah suatu makhluk yang memiliki permulaan dan akan berakhir. Juga menegaskan bahwasannya Allah lah pencipta alam ini, bermula dari suatu kesatuan yang dinamakan *marhalat al-ratq*, maka Allah meledakkannya, fase ini dinamakan *marhalat al-fatq* proses ini dikenal sebagai Teori Ledakan Besar atau yang lebih dikenal dengan *The Big Bang Theory*. Allah menciptakan alam ini dalam waktu enam hari, tetapi makna hari ini bukanlah seperti hari seperti yang diketahui, dan menurut Zaghlu Al-Najjar makna hari disini adalah enam fase pembentukan alam.

Akhirnya, dari penelitian yang sederhana ini, peneliti menilai bahwasannya mengungkap isyarat-isyarat ilmiah yang terkandung dalam Al-Qur'an adalah perkara yang penting, karena didalamnya terdapat rahasia-rahasia Allah yang merupakan cahaya hidayah kepada seluruh manusia. Adapun peneliti berharap agar peneliti-peneliti setelahnya dapat mengungkap isyarat-isyarat ilmiah yang terkandung didalam Al-Qur'an yang belum pernah terungkap sebelumnya.

## ملخص البحث

### خلق العالم في القرآن عند زغلول النجار

فتحيا رزقي نهارا

٣٢.٢.٣.٩٧٠٩

حين ساد فيه الاعتقاد الخاطيء بأن هذا الكون فيه كان منذ الأزل، وسيبقى إلى الأبد، وأنه كون لا نهائي، أي لا تحده حدود، وأنه كون ساكن، ثابت في مكانه، لا يتغير، وأن النجوم مثبتة في السماء التي تدور بنجومها كقذعة واحدة حول الأرض، ففي هذا الوقت جاء القرآن الكريم مؤكداً أن الكون مخلوق له بداية، ولا بد أنه سيكون له في يوم من الأيام نهاية. والمفسر الذي يتأمل ويتعمق في هذه القضية هو الدكتور زغلول النجار، رئيس لجنة الإعجاز العلمي بالمجلس الأعلى للشؤون الإسلامية بمصر، أنه خبير في الإعجاز العلمي للقرآن والحديث، وهو شهير عند العالم لبحثه في القرآن والحديث من جانب العلمية بضع من الستين. ولذلك، تقوم الباحثة بهذا البحث لأجل تليظ النظر الأمة الإسلامية إلى البحوث العلمية، لأن الأمة الإسلامية في هذه البحوث متأخرة، مع أن هذه البحوث التي تسبب إلى تقدم هذه الأمة. أما للفرقيين لهم تقدما بسبب هذه البحوث العلمية.

تأسيسا على خلقية البحث السابقة، تود الباحثة على كشف عن خلق العالم في القرآن عند زغلول النجار.

للحصول على الحقائق العلمية اعتمدت الباحثة على الدراسة المكتبية بمطالعة الكتب الكاشفة عن خلق العالم في سورة الأنبياء عند زغلول النجار. ولتكشف عن هذه المسألة استخدمت الباحثة منهجين، منهج الوصفي، وهو يكون عملية بجمع للمعطيات والحقائق ترتيبها، ثم تحليلها بمنهج التحليلي.

ومن هذا البحث استنتجت الباحثة من رأي زغلول النجار، أنه يتفق على أن هذا العالم الذي يحيا فيه جميع المخلوقات هو كون مخلوق له بداية والنهية. وتؤكد أن الله خلق هذا العالم من جرم ابتدائي واحد سماه بمرحلة الرتق ثم أمر الله بانفجاره وهذه مرحلة الفتق. فهذه العملية هي قضية الانفجار العظيم (*The Big Bang Theory*). الله خلق هذا العالم في مدة ستة أيام، ولكن معنى أيام هنا ليس كأيام المعروف، وعند زغلول النجار معنى أيام هنا ستة مراحل تكوين العالم.

أخيرا، من هذا البحث البسيط، رأت الباحثة أن اظهار الإشارات العلمية ما يتضمنها القرآن أمر مهم، لأن فيها أسرار الله التي هي هداية للناس. فترجو الباحثة على الباحثين القادمين أن يكشفوا الإشارات العلمية ما يتضمنها القرآن ما لم يكشف من قبل.